

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) MAGISTER TEKNIK SIPIL



2022



KATA PENGANTAR

Rencana Strategis (Renstra) Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh adalah salah satu dari sekian dokumen penting untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi prodi secara terencana, sistematis, dan terukur sehingga program studi magister ini dapat menjadi promotor dari visi dan misi Unimal mewujudkan slogan “**Unimal Hebat**” pada tahun 2024. Bagi pimpinan dan pelaksana organisasi di Fakultas Teknik, Renstra dapat digunakan sebagai alat pengendali dan pemantau kinerja organisasi dalam mencapai visi dan menjalankan misinya. Sementara itu, bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal, Renstra dapat dijadikan jaminan akuntabilitas publik dan transparansi pelaksanaan akademik di Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik. Renstra Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik periode 2020 – 2024 ini merupakan pengembangan Renstra Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik 2015 – 2019 yang penyusunannya telah dilengkapi dengan data dan informasi pendukung yang dikumpulkan dari berbagai unit kerja di lingkungan Fakultas Teknik serta telah dianalisis. Penyusunan Renstra Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik periode 2020 – 2024 ini tidak luput dari berbagai kekurangan baik yang berasal dari kelemahan tim penyusun, ketidakakuratan data dan informasi, serta adanya masukan dari pemangku kepentingan yang belum dapat terakomodasi. Oleh karena itu, Renstra ini dirancang fleksibel sehingga dapat menyikapi dinamika perubahan dan dapat dilakukan peninjauan secara periodik sesuai mekanisme yang disepakati. Pimpinan Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen ini.

Lhokseumawe,
Ketua Magister Teknik Sipil Unimal

dto

Dr. Ing. Sofyan., ST.,MT
NIP. 197508182002121003



DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------------------------------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI..... | iii |
| DAFTAR GAMBAR | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR TABEL..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB I - PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 KONDISI UMUM..... | 1 |
| 1.2 KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL | 1 |
| 1.2.1 KONDISI INTERNAL | 2 |
| 1.2.2 KONDISI EKSTERNAL | 4 |
| 1.3 PERMASALAHAN..... | 5 |
| 1.4 SISTEMATIKA LAPORAN | 8 |
| BAB II - LANDASAN PENGEMBANGAN..... | 9 |
| 2.1 VISI DAN MISI | 9 |
| 2.2 TUJUAN YANG DIHARAPKAN | 9 |
| 2.3 SASARAN STRATEGIS..... | 9 |
| 2.4 STRATEGI PENCAPAIAN..... | 10 |
| 2.5 TATA NILAI BUDAYA KERJA..... | 12 |
| BAB III - INDIKATOR KINERJA..... | 14 |
| 3.1 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)..... | 14 |
| 3.2 INDIKATOR KINERJA TAMBAHAN (IKT)..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV - PENUTUP | 17 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | Error! Bookmark not defined. |



BAB I - PENDAHULUAN

1.1 KONDISI UMUM

Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh secara resmi didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0584/O/1989, dengan jurusannya Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik dan Manajemen Industri dan Teknik Kimia. Melihat kilas balik sejarah berdirinya Fakultas Teknik adalah bermula dengan nama Sekolah Tinggi Teknik Malikussaleh di tahun 1982, dengan jurusan pertama Jurusan Teknik Sipil dan Teknik Mesin. Tahun 1983 dibuka Jurusan Teknik dan Manajemen Industri. Kemudian Tahun 1986 dibuka Jurusan Teknik Kimia dan selanjutnya, Tahun 1989 dibuka kembali Jurusan Teknik Elektro.

Status penegerian Universitas Malikussaleh pada tanggal 01 Agustus 2001 oleh Presiden Megawati Soekarno Putri berdasarkan Keppres No. 95 Tahun 2001 telah membuka peluang baru untuk Fakultas Teknik meningkatkan kembali kapasitasnya dalam memenuhi kebutuhan pendidikan teknik. Tahun 2002-2004, Fakultas Teknik kembali membuka dua program studi baru, yaitu Program Studi Informatika dan Program Studi Arsitektur. Kemudian dilanjutkan Tahun 2014 dengan pembukaan program studi baru yaitu Program Studi Sistem Informasi. Selanjutnya, Tahun 2018 Fakultas Teknik diberi kepercayaan untuk membuka Program Magister Teknik Energi Terbarukan dan Program Studi Material. Di awal tahun 2020, Fakultas Teknik kembali membuka satu program studi dan dua program magister, yaitu Program Studi Teknik Logistik, Program Magister Teknik Sipil dan Program Magister Teknik Informasi.

Berdasarkan perkembangan dan kebutuhan pendidikan teknik yang ada, hingga Agustus 2020, Fakultas Teknik telah mengelola 9 (Sembilan) Jurusan/Program Studi Strata 1 (S-1) dan 3 (Tiga) Program Magister Strata 2 (S-2).

1.2 KONDISI INTERNAL DAN EKSTERNAL

Kondisi internal dan eksternal yang ada di Magister Teknik Sipil pada dasarnya menjadi tantangan tersendiri untuk pihak jurusan dalam memetakan segala macam potensi dan permasalahan yang terjadi. Baik dari kondisi dalam Magister Teknik Sipil, maupun di luar Magister Teknik Sipil haruslah dievaluasi dan dianalisis sehingga diperoleh kondisi yang ideal dalam mewujudkan kondisi atmosfer akademik yang baik dan sejalan dengan kaidah *good governance*.

Magister Teknik Sipil berdiri pada tahun 2020 dengan status belum terakreditasi. Hingga Semester Ganjil 2021/2022, Magister Teknik Sipil memiliki 32 orang mahasiswa. Selain itu pada program Sarjana Teknik Sipil terdapat banyak mahasiswa (± 1000) yang bisa berpotensi menjadi sasaran pengguna Magister Teknik Sipil. Kondisi ini menyebabkan sikap kompetitif ilmiah dan etos kerja sebagian sivitas akademik untuk melaksanakan visi dan misi semakin meningkat untuk mendukung Universitas Malikussaleh sebagai salah satu universitas terbaik di tingkat nasional maupun internasional.



Berkenaan dengan penyusunan Renstra Magister Teknik Sipil untuk periode 2020 - 2024, maka kebijakan dan strategi disesuaikan kembali untuk pencapaian visi dan misi terutama untuk mempercepat capaian dan menyesuaikan dengan tuntutan masa depan. Salah satu perubahan yang harus disesuaikan adalah perubahan visi misi Magister Teknik Sipil yang telah disesuaikan dengan visi misi Fakultas Teknik, Universitas Malikussaleh dan Kemendikbud. Selain itu pada tahap selanjutnya, Magister Teknik Sipil harus mendukung Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh dalam memasuki era internasionalisasi sehingga memerlukan perencanaan, kebijakan dan strategi yang lebih kuat agar dapat eksis dalam era globalisasi dan mengisi era MEA (Masyarakat Ekonomi Asia). Dari sisi kedaerahan, Magister Teknik Sipil juga memiliki fungsi sebagai "*agent of change*"-nya Universitas Malikussaleh di bidang rekayasa (Engineering) struktur dan infrastruktur untuk mengantarkan pemuda Aceh menjadi lulusan terbaik yang memiliki inovasi dan daya saing tinggi yang lebih profesional sehingga harus termuat dalam rencana strategis Magister Teknik Sipil.

1.2.1 KONDISI INTERNAL

Adapun gambaran kondisi internal yang di lingkungan sivitas akademik Magister Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

- a. Sumber daya manusia (dosen dan tenaga kependidikan);
- b. Sarana dan prasarana pendidikan;
- c. Pedoman operasional penyelenggaraan;
- d. Proses belajar dan mengajar;
- e. Potensi dan sumber pembiayaan;
- f. Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- g. Organisasi penyelenggara; dan
- h. Komitmen pemanfaatan teknologi

Gambaran kekuatan (strength) yang dimiliki oleh Magister Teknik Sipil ditinjau dari potensi internalnya pada penyelenggaraan pendidikan di Jurusan Teknik Sipil, meliputi:

a. Sumberdaya Manusia.

Sumberdaya manusia terdiri dari tenaga pendidik (dosen) dan Tenaga Kependidikan. Pada akhir Oktober tahun 2021 tenaga dosen Magister Teknik Sipil berjumlah 6 orang, diantaranya 1 orang bergelar Profesor dan 5 Doktor (S3). Kondisi ini merupakan kekuatan utama Magister dari Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh. Disamping itu, Magister Teknik Sipil juga didukung oleh 1 orang Dosen Luar Biasa yang diundang dari Teknik Sipil Politeknik Lhokseumawe.

b. Sarana dan Prasarana Pendidikan.

Sarana pendidikan juga menjadi salah satu kekuatan yang menonjol dari Magister Teknik Sipil karena semua fasilitas pendidikan selalu diperbaiki, diperbaharui, dan ditambah melalui dana-dana rutin serta dibantu dengan adanya berbagai dana



hibah juga telah mengakselerasi upaya Magister Teknik Sipil untuk meningkatkan kelengkapan sarana pendidikan. Berdasarkan peraturan perundang-undangan, untuk tercapainya kualitas, setiap satuan pendidikan wajib memiliki prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat olah raga, tempat aktivitas mahasiswa, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi (taman), dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan (Butir 2, pasal 42, bab VII, PP No, 19 Tahun, 2005, tentang Standar Nasional Pendidikan).

c. Pedoman Operasional Penyelenggaraan.

Faktor lain yang dianggap sebagai salah satu kekuatan utama Universitas Malikussaleh adanya Pedoman Operasional Penyelenggaraan. Faktor ini dianggap kuat karena Magister Teknik Sipil UNIMAL selama ini menjalankan program dan pelaporan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang diterapkan oleh Pemerintah.

d. Proses Belajar dan Mengajar.

Proses pembelajaran dan penelitian tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Magister Teknik Sipil terus berupaya mengoptimalkan proses pembelajaran yang didukung oleh hasil riset dosen yang relevan. Riset-riset tersebut antara lain riset untuk mengetahui tuntutan masyarakat; riset untuk memperbaiki proses pembelajaran, riset untuk pengembangan model pembelajaran (*action research*) untuk memperbaiki kompetensi, baik keahlian maupun soft skills. Hasil riset untuk mengetahui kebutuhan masyarakat misalnya dapat dipakai sebagai acuan untuk mengetahui program studi mana yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, ke arah mana perbaikan perlu dilakukan; dimodifikasi atau disempurnakan. Berbagai riset yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran ini perlu diinventarisasi dan dipilah berdasarkan prioritasnya. Dari sisi proses pembelajaran dapat dijadikan sebagai kekuatan yang terdapat di Magister Teknik Sipil hal ini ditandai dengan:

- a) Kualitas pembelajaran semakin baik yang ditandai dengan meningkatnya mutu lulusan, walaupun panjang studi masih tergolong panjang namun dari tahun-ke tahun cenderung semakin pendek, Indeks Prestasi mahasiswa atau mutu lulusan cenderung meningkat;
- b) Adanya kerjasama untuk penguatan sistem penjaminan mutu dan Peningkatan implementasi evaluasi kualitas mutu akademik serta telah berfungsinya UJM untuk memonitor dan mengevaluasi seluruh aktivitas Magister Teknik Sipil; dan
- c) Suasana akademik yang mulai terlihat kondusif dimana aktivitas mahasiswa berimbang di bidang akademik dan non-akademik.

e. Potensi dan Sumber Pembiayaan.

Potensi dan Sumber pembiayaan bagi Magister Teknik Sipil diperoleh dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, juga berasal dari PNBP, hasil kerjasama,



serta sumber pendapatan jasa lainnya, dengan alokasi dana operasional yang memadai. Potensi prasarana tanah dan gedung telah sangat memadai walaupun masih memerlukan pendayagunaan.

1.2.2 KONDISI EKSTERNAL

Adapun gambaran kondisi eksternal yang harus dihadapi oleh Magister Teknik Sipil dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu:

- a. Undang-undang dan regulasi serta kebijakan pemerintah;
- b. Kesenambungan minat masyarakat untuk studi;
- c. Tuntutan pengguna dan kompetensi lulusan;
- d. Situasi persaingan;
- e. Kondisi lokasi yang strategis;
- f. Kondisi demografi;
- g. Sosial, budaya dan ekonomi; dan
- h. Transformasi teknologi dan fisik

Faktor Peluang bagi pengembangan Magister Teknik Sipil ke depan dievaluasi terhadap 8 faktor utama di atas. Setelah dianalisis berdasarkan kondisi yang nyata, maka faktor-faktor yang paling memberikan peluang bagi Fakultas Teknik adalah:

a. **Undang undang dan Regulasi serta Kebijakan pemerintah.**

Undang-undang pendidikan merupakan faktor yang paling memberikan peluang bagi Magister Teknik Sipil mengingat pendidikan adalah kebutuhan hakiki setiap individu, maka Pemerintah wajib menyediakan pendidikan bagi seluruh warga Negara sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945. Kebijakan penyelenggaraan pendidikan nasional, oleh karenanya diatur dan dikoordinasi oleh Pemerintah, melalui Kemendikbud, termasuk kebijakan pemerintah tentang otonomi universitas yang memberikan peluang terhadap fleksibilitas pengelolaan keuangan, inovasi, serta kreatifitas Magister Teknik Sipil yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Universitas Malikussaleh dan Kemendikbud, sehingga sangat jelas bahwa apa pun kebijakan Pemerintah dalam bidang pendidikan akan sangat mempengaruhi kebijakan yang harus diambil oleh pimpinan Magister Teknik Sipil.

b. **Kesenambungan minat masyarakat untuk studi.**

Keinginan lulusan Jurusan Teknik Sipil termasuk tinggi dari jumlah peminat yang melamar untuk menjadi mahasiswa di Jurusan Teknik Sipil meningkat cukup signifikan, meskipun yang diterima kurang dari xxx. Peminatan yang terbanyak di Fakultas Teknik adalah bidang Teknik Sipil.

c. **Situasi persaingan dalam bidang pendidikan.**

Situasi persaingan dalam bidang pendidikan khususnya bidang Teknik Sipil, juga merupakan peluang bagi Magister Teknik Sipil. Dalam persaingan, salah satu kriterianya adalah kualitas pendidikan dan kemampuan untuk memuaskan tuntutan dan layanan pengguna terhadap kompetensi lulusan yang dihasilkan.



- d. **Tuntutan pengguna terhadap kompetensi lulusan.** Lembaga pendidikan yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pengguna lulusan akan memiliki kesempatan yang lebih besar untuk memenangkan persaingan. Dengan demikian, jika Magister Teknik Sipil mampu menyediakan pendidikan yang berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan pengguna jasanya, maka peluang untuk menguasai pasar pendidikan menjadi sangat besar. Kompetensi lulusan ini juga ditopang dengan kemampuan komunikasi lulusan Magister Teknik Sipil dengan penggunanya.
- e. **Kondisi lokasi yang strategis.** Lokasi Magister Teknik Sipil berada di ujung Pulau Sumatera yang berdekatan dengan Negara tetangganya seperti Malaysia, Singapore, dan Thailand yang memberi peluang untuk kerjasama dan berinteraksi dalam pengembangan di bidang pendidikan, seperti penelitian bersama, pertukaran mahasiswa dan dosen, dan lainnya. Peluang-peluang ini dapat dipergunakan untuk bekerjasama internasional sehingga Fakultas Teknik dapat mempersiapkan institusinya menghadapi era perkembangan internasional.

1.3 PERMASALAHAN

1. **Permasalahan Internal.** Permasalahan internal yang dihadapi Magister Teknik Sipil saat ini adalah sebagai berikut ini.
 - a. **SDM Berdasarkan Standar Kompetensi Dosen.**

Jika dilihat dari jumlahnya, tenaga pendidik yang dimiliki Magister Teknik Sipil saat ini merupakan faktor yang menjadi kekuatan, namun jika dilihat dari tingkat kompetensinya, maka standard kompetensi tenaga pendidik di Magister Teknik Sipil masih dikategorikan sebagai sebuah kelemahan. Jumlah tenaga pendidik bergelar Magister dan Doktor telah mengalami peningkatan tetapi dengan diberlakukannya UU Guru dan Dosen, maka sesuai perundang-undangan, semua tenaga pendidik di Magister Teknik Sipil seharusnya berijazah Doktor serta memiliki sertifikasi. Hal ini juga dengan keluarnya PP. Nomor 17 Maret tahun 2013 bahwa tenaga dosen yang tidak bergelar doktor tidak dapat diusulkan menjadi lektor kepala. Dalam beberapa kompetensi yang lain, antara lain; penguasaan Bahasa Inggris (tulisan dan terutama lisan), kemahiran menggunakan komputer dan teknologi informasi, serta keahlian metodologi pengajaran dan penelitian para tenaga pendidik di Magister Teknik Sipil ini masih harus perlu terus ditingkatkan. Hal ini semakin penting terutama dalam mengantisipasi semakin tingginya kompetensi lulusan yang diminta pengguna dan beragamnya tuntutan masyarakat pengguna lulusan perguruan tinggi.
 - b. **Sumber dan alokasi pembiayaan.**

Sumber dana juga masih merupakan sebuah kelemahan di Jurusan Teknik Sipil karena dana pengelolaan masih bertumpu kepada dana yang berasal dari Pemerintah (Dana APBN). Dana masyarakat masih berupa tambahan yang hanya tersedia dalam porsi yang masih sedikit, demikian juga dengan



dana yang dihasilkan dari kegiatan penelitian, kerjasama, dan jasa lainnya. Selain itu, pengalokasian antar tridharma juga masih terlalu didominasi untuk kegiatan pembelajaran, sementara berdasarkan visinya Magister Teknik Sipil menuju Inovatif, terkemuka, dan mandiri yang masih berfokus kepada penelitian. Alokasi dana untuk penelitian yang diperoleh dosen Magister Teknik Sipil masih tergolong terbatas dan di masa depan akan dapat menjadi sumber utama kegiatan di Magister Teknik Sipil. Hal ini memperlemah posisi Magister Teknik Sipil dalam persaingan dengan pesaing dalam meraih berbagai penghargaan dan prestasi. Jumlah PTS yang mengelola Magister Teknik Sipil di Provinsi Aceh yang dinegerikan juga semakin bertambah jumlahnya sehingga akan ada kecenderungan pendanaan yang berasal dari sumber pendanaan pemerintah (APBN) juga semakin menurun.

c. Manajemen/Pengelolaan.

Kemajuan dalam pengelolaan Magister Teknik Sipil masih dalam proses untuk diupayakan agar manajemen ada pada level baik. Karena baru dua tahun berjalan. Hanya saja proses ini diharapkan berprogres. Sehingga hasilnya bisa terlihat pada semester genap mendatang, yaitu adanya lulusan yang lulus tepat waktu dan bertambahnya jumlah pendaftar untuk mahasiswa tahun berikutnya.

d. Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Aktivitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh staf dosen masih sangat sedikit karena Magister Teknik Sipil baru saja berdiri. Dalam bidang penelitian, setiap tenaga pendidik pada dasarnya adalah tenaga peneliti. Karenanya setiap tenaga pendidik, selain harus melibatkan diri dengan pengajaran, juga harus melakukan dengan penelitian/riset sesuai bidang ilmunya. Tiap, individu dosen adalah anggota peneliti dalam area riset di bidang ilmunya. Setiap anggota peneliti dalam tiap bidang ilmu membuat bidang riset secara utuh (ideal), kemudian bersama-sama menentukan produk (output) yang dapat dicapai. Bidang riset tersebut ditata dalam suatu roadmap, kemudian seluruh anggota peneliti menentukan bidang riset garapannya (mungkin tidak seluruh bidang riset dapat dilakukan karena tidak ada pakarnya) dan membagi habis semua dosen/anggota peneliti, termasuk keterlibatan mahasiswa S2, S3 ke dalam bidang riset garapan.

e. Kekurangan dari organisasi penyelenggaraan.

Taat asas Pemerintah adalah rendahnya fleksibilitas struktur organisasi. Pimpinan menjadi tidak leluasa untuk bergerak cepat dalam merespons berbagai perubahan dan memanfaatkan berbagai peluang yang ada. Magister Teknik Sipil telah sejak berdirinya merupakan Institusi yang sangat memegang teguh asas paternalistik, sehingga hampir semua tahapannya memiliki profesionalisme yang belum memenuhi standar. Setiap pelaksanaan kegiatan dituntut tersedianya Tatakelola dan Standard



Pelayanan Minimum agar semua pihak memahami tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing, tetapi SOP (Standard Operating Procedure) dan Job Description yang ada belum sepenuhnya mencerminkan tugas, kewenangan, kewajiban, dan tanggung jawab masing-masing unit kerja. Hal ini sangat mempengaruhi Magister Teknik Sipil dalam maju dan berkembang, karena kinerja organisasi Magister Teknik Sipil menjadi tidak sebagaimana mestinya. Selain Lima faktor kelemahan yang dominan, terdapat 3 faktor yang memiliki kategori kelemahan yang relatif kurang dominan namun tetap perlu diantisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan. Faktor-faktor dimaksud adalah Tenaga kependidikan memiliki kesenjangan antara pekerjaan dengan kompetensinya; Ketersediaan prasarana masih belum didayagunakan secara optimal, terutama sarana laboratorium; Sarana pendukung penyelenggaraan pendidikan masih terbatas dan belum sepenuhnya terintegrasi; Organisasi penyelenggaraan memiliki keterbatasan fleksibilitas jika dihadapkan kepada dinamika tuntutan masyarakat; Pemanfaatan teknologi belum terintegrasi, belum menjadi prioritas, dan belum menjadi sumber keunggulan.

2. **Permasalahan Eksternal.** Permasalahan yang dihadapi Magister Teknik Sipil juga tercermin pada 8 faktor yang terdeteksi di atas. Di antara 8 faktor tersebut ada empat faktor yang dianggap paling mengancam keberlangsungan (sustainability), kelancaran, dan keberadaan Magister Teknik Sipil yaitu:
 - a. **Undang-undang dan regulasi dalam pengelolaan keuangan.**

Faktor UU dan regulasi dalam pengelolaan keuangan dianggap sebagai sebuah ancaman bagi fleksibilitas, keleluasaan, dan keefektifan Universitas Malikussaleh dalam menyusun dan menyelenggarakan program-program kerjanya. UU No. 20 Tahun 1997 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) mempersulit ruang gerak pengelolaan keuangan karena semua dana PNBP harus terlebih dahulu masuk ke Kas Negara dan hanya dapat dikeluarkan setelah mendapat persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat, sehingga pada gilirannya akan menghambat atau membatasi kelancaran pelaksanaan program kerja.
 - b. **Kebijakan Pemerintah tentang anggaran pendidikan.**

Kebijakan Pemerintah tentang anggaran pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang paling mengancam Magister Teknik Sipil karena sebagian besar dana pengelolaan Magister Teknik Sipil merupakan dana APBN. Walaupun perundang-undangan mewajibkan Pemerintah mengalokasikan 20% dana APBN dan APBD untuk sektor pendidikan, kebijakan Pemerintah yang memprioritaskan ke pendidikan dasar dan menengah akan mengurangi jatah dana pendidikan tinggi, termasuk untuk Magister Teknik Sipil khususnya dan Universitas Malikussaleh secara umum.
 - c. **Kebijakan Pemerintah tentang anggaran pendidikan.**



Kebijakan Pemerintah tentang anggaran pendidikan juga menjadi salah satu faktor yang paling mengancam Magister Teknik Sipil karena sebagian besar dana pengelolaan Magister Teknik Sipil merupakan dana APBN. Walaupun perundang-undangan mewajibkan Pemerintah mengalokasikan 20% dana APBN dan APBD untuk sektor pendidikan, kebijakan Pemerintah yang memprioritaskan ke pendidikan dasar dan menengah akan mengurangi jatah dana pendidikan tinggi, termasuk untuk Magister Teknik Sipil khususnya dan Universitas Malikussaleh secara umum.

d. Komersialisasi dan praktik tak terpuji dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam penyelenggaraan pendidikan, Magister Teknik Sipil ingin selalu bersaing secara sehat dengan para pesaingnya, sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku dalam dunia pendidikan. Namun demikian, adanya praktik tidak terpuji, antara lain. Penyelenggaraan pendidikan yang tidak sesuai perundangan, yang dilakukan oleh berbagai lembaga pendidikan pesaing, merupakan ancaman yang penting terhadap eksistensi Magister Teknik Sipil bahkan situasi persaingan legal pun sudah merupakan ancaman penting bagi Magister Teknik Sipil dan Universitas Malikussaleh secara umum, apalagi adanya persaingan ilegal.

e. Persaingan Global.

Sehubungan dengan perkembangan global dan pembelakuan MEA (Masyarakat Ekonomi Asean), maka pengembangan Magister Teknik Sipil diarahkan untuk dapat menghasilkan lulusan yang dapat berdaya saing di tingkat internasional. Hal tersebut dimaksudkan agar dapat meningkatkan daya saing global. Di samping itu juga, Magister Teknik Sipil berupaya untuk meningkatkan status akreditasi ke A, bahkan hingga ke jenjang akreditasi internasional seperti AUN dan IABEE.

1.4 SISTEMATIKA LAPORAN

Rencana Strategi Magister Teknik Sipil periode 2020- 2024 terbagi ke dalam 4 (Empat) Bab, yaitu:

- Bab 1 (Pertama) berisikan pengantar awal dan deskripsi dari kondisi dari Magister Teknik Sipil, baik kondisi internal, maupun kondisi eksternal;
- Bab 2 (Kedua) berisikan landasan pengembangan yang terdiri dari rumusan visi dan misi dari Magister Teknik Sipil, tujuan, sasaran, strategi dan tata nilai budaya kerja;
- Bab 3 (Ketiga) berisikan indikator kinerja, yaitu indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja tambahan (IKT); dan
- Bab 4 (Keempat) merupakan penutup serta simpulan dari ulasan Renstra Magister Teknik Sipil periode 2020- 2024.



BAB II - LANDASAN PENGEMBANGAN

2.1 VISI DAN MISI

Berdasarkan pola pikir yang telah diuraikan di atas, maka pernyataan visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh adalah sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Fakultas Unggul Pada Bidang Pendidikan Tinggi Keteknikan di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal

b. Misi

Memperhatikan visi Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh seperti diuraikan di atas dan mandat yang diembannya untuk melaksanakan tridarma perguruan tinggi dan juga memperhatikan tuntutan pemanfaatan aspek inovasi dan teknopreneur pada masa mendatang serta tuntutan tatanan pengembangan SDM yang lebih terintegrasi, Fakultas Teknik merumuskan misinya sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dalam bidang ilmu keteknikan dengan mengikutsertakan potensi lokal
- 2) Menyelenggarakan penelitian berbasis potensi lokal melalui penerapan ilmu keteknikan yang diakui secara nasional dan internasional
- 3) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat sebagai upaya proses pemantapan dan pemanfaatan potensi lokal
- 4) Meningkatkan efisiensi, akuntabilitas, transparansi, dan berkeadilan untuk mewujudkan tata kelola penyelenggaraan pendidikan yang baik.

2.2 TUJUAN YANG DIHARAPKAN

Memperhatikan visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh seperti diuraikan di atas, maka Fakultas Teknik merumuskan tujuannya sebagai berikut:

- 1) Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan/atau profesional yang tinggi dalam bidang ilmu keteknikan
- 2) Menghasilkan karya ilmiah dan karya kreatif yang unggul dan bereputasi nasional dan internasional
- 3) Menerapkan hasil-hasil penelitian untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat
- 4) Mewujudkan efektivitas tata kelola penyelenggaraan pendidikan sehingga lebih efisien, akuntabel, transparan, dan berkeadilan.

2.3 SASARAN STRATEGIS

Memperhatikan visi, misi, dan tujuan Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh seperti diuraikan di atas, maka Fakultas Teknik merumuskan sasarannya sebagai berikut:

- 1) Meningkatnya kualitas dan kuantitas dosen dalam pendidikan dan pembelajaran
- 2) Meningkatnya mutu akademik, daya saing, dan kompetensi
- 3) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan lulusan yang berdaya saing
- 4) Meningkatnya keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan ilmiah dan kewirausahaan
- 5) Meningkatnya jumlah penelitian dan karya ilmiah dosen
- 6) Meningkatnya jumlah penelitian unggulan berbasis potensi lokal



- 7) Meningkatnya jumlah publikasi pada jurnal/prosiding bereputasi nasional dan internasional serta paten
- 8) Meningkatnya alokasi dana untuk melakukan penelitian dan publikasi
- 9) Meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang dapat mengoptimalkan potensi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- 10) Meningkatnya alokasi dana untuk melakukan pengabdian
- 11) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi dan tata kerja Fakultas
- 12) Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai pihak
- 13) Meningkatnya kualitas dan kuantitas tenaga kependidikan

2.4 STRATEGI PENCAPAIAN

Pelaksanaan misi demi terwujudnya visi seperti di atas, memerlukan Rencana Strategis yang disusun melalui proses evaluasi diri, identifikasi pokok-pokok permasalahan utama (isu strategis), tahapan dari tujuan yang ingin dicapai, dan program utama yang akan dilaksanakan, termasuk agenda dan penyediaan sumber daya yang dibutuhkan untuk mewujudkannya.

Strategi pencapaian VMTS Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh adalah sebagai berikut:

1) Pendidikan dan pengajaran

Melaksanakan program pendidikan dan pengajaran yang dapat mengantisipasi kemajuan dan perkembangan sains, teknologi, seni dan kemanusiaan yang sangat cepat, berdasarkan pada konsepsi:

- a. Penghargaan yang tinggi terhadap martabat manusia,
- b. Pemacu inovasi melalui kebebasan akademik dan pembinaan semangat untuk maju,
- c. Pembelajaran yang unggul (*excellence*) dan sepanjang hayat,
- d. Pengembangan pendidikan dan program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat,
- e. Pengembangan pengetahuan generik dan pengkaji inter-disiplin yang berorientasi pada pemecahan masalah nyata serta dilandasi oleh penegakan moral dan etika akademik.

Pendidikan ditujukan untuk menghasilkan lulusan yang mempunyai:

- a. Ahlak yang baik, berkarakter luhur, mempunyai jiwa kepemimpinan, semangat teknopreneurial, kompeten dan mau membangun daerah dan menjaga keutuhan bangsa,
- b. Kemampuan intelektualitas, penguasaan ilmu keteknikan, berwawasan global, dan mengembangkan potensi lokal,
- c. Daya kreatifitas tinggi dan inovatif,
- d. Kematangan emosional bercirikan kepercayaan diri yang tinggi, mandiri, mampu berkerja sama, dapat berkomunikasi dan menyampaikan pendapatnya dengan baik, menghargai perbedaan pendapat, serta dapat dipercaya.



2) Penelitian

Melaksanakan penelitian yang berkualitas dan bertaraf internasional untuk mendukung pengembangan sains, teknologi, seni dan kemanusiaan, membangun keilmuan baru, melayani kebutuhan pembangunan daerah dan potensi lokal, dengan memperhatikan moral dan etika akademik serta hak atas kekayaan intelektual.

Penelitian akan menjadi kegiatan utama Fakultas Teknik dan menjadi landasan serta sumber penggerak pelaksana misi pendidikan dan misi pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan dan kerjasama penelitian dalam lingkup nasional dan internasional perlu ditunjang oleh sistem pendukung yang terpadu, sehingga pemanfaatan sumber daya dapat optimal serta mampu mensinergikan berbagai potensi disiplin keilmuan.

3) Pengabdian kepada masyarakat

Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat untuk melayani dan memberdayakan masyarakat secara luas melalui program pendidikan berkelanjutan, pelatihan dan proses alih dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi secara proaktif, sehingga mendorong pengembangan kompetensi masyarakat dalam keilmuan, teknologi, seni dan kemanusiaan, serta menumbuhkan komitmen dan semangat pengabdian, profesionalisme dan teknopreneurial berbasis potensi lokal.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana untuk membentuk sikap profesional, sehingga dapat memantapkan pelaksanaan misi pendidikan dan pengajaran maupun misi penelitian.

Fakultas Teknik bersama dengan alumni, masyarakat, mitra industri, institusi pemerintah terkait dan perguruan tinggi terkemuka lainnya harus mengupayakan terbentuknya jaringan kerja sama pelayanan masyarakat dalam bidang sains, teknologi seni dan kemanusiaan, untuk mendukung seluruh kegiatan pembangunan regional dan nasional.

4) Pengembangan Inovasi dan Kreatifitas

a. Unsur paten dan lisensi

Segala bentuk hasil penelitian, karya ilmiah dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan kemanusiaan yang secara original dan murni dihasilkan Fakultas Teknik patut dihargai dan terdaftar sebagai bagian karya yang dilindungi undang-undang Hak Kekayaan Intelektual.

b. Penumbuhan aspek keekonomian

Saatnya Fakultas Teknik menghidupkan serta mengembangkan segala bentuk hasil penelitian ke dalam lingkungan yang mempunyai nilai ekonomi, sehingga dapat mendukung serta menjawab tantangan sains, iptek dan kemanusiaan yang muncul di masyarakat.

5) Pengembangan Institusi dan Pembinaan staf akademik dan non akademik

Melaksanakan pemberdayaan dan pengembangan institusi untuk mewujudkan lingkungan yang kondusif bagi tumbuhnya masyarakat akademik. Pengembangan karir dan pembinaan staf akademik dan non akademik dilakukan secara sistematis, berjenjang, dan terencana untuk meningkatkan kemampuan dan kinerja Fakultas



Teknik, mengembangkan budaya, moral dan etika kerja, sehingga mampu menghadapi tantangan masa depan.

Agar pengembangan Fakultas Teknik dapat dilaksanakan secara berkelanjutan, perlu dikembangkan dan dibina wadah kegiatan yang dapat mengintegrasikan pelaksanaan misi Fakultas Teknik dengan upaya teknopreneurial.

2.5 TATA NILAI BUDAYA KERJA

PRIMA merupakan singkatan dari nilai PROFESIONAL, RESPONSIF, INTEGRITAS, MERITROKASI, dan AMANAH. Kelima nilai dasar ini dijadikan budaya kerja di lingkungan Fakultas Teknik yang kemudian dioperasionalkan dalam bentuk tindakan atau perilaku kerja sebagai berikut:

1. Profesional

Perilaku yang berpatokan Prosedur Operasional Baku (POB), mengembangkan potensi sesuai tuntutan dan pengembangan teknologi dan profesi, penuh semangat, obyektif, tepat waktu, dan disiplin. Memenuhi target kinerja dan mempertanggungjawabkan sumber daya yang digunakan.

Indikator:

- a. Mampu beradaptasi terhadap lingkungan yang cepat berubah
- b. Menjalankan tugas dan fungsinya dengan mengacu pada visi dan misi
- c. Konsisten memberikan pelayanan yang berkualitas kepada semua pihak
- d. Setia kepada konstitusi hukum, pimpinan, bawahan, dan rekan kerja.
- e. Siap menerima tanggung jawab atas pekerja yang telah dilakukan.

2. Responsif

Perilaku kerja yang senantiasa mengembangkan sikap proaktif, kooperatif, kritis, suportif, peka terhadap situasi, dan kebutuhan lingkungan kerja, mampu memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada.

Indikator:

- a. Bersikap proaktif dan kooperatif dalam melakukan pelayanan
- b. Memiliki pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang kritis, suportif, dan peka terhadap situasi dalam melakukan pelayanan
- c. Selalu melakukan penyempurnaan dan perbaikan berkala dan berkelanjutan serta memanfaatkan peluang dan tantangan yang ada
- d. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bekerja secara efektif dan efisien

3. Integritas

Nilai yang menunjukkan konsistensi antara tindakan dengan norma, sistem nilai, kewajiban kepatutan, dana prosedur kerja yang berlaku. Nilai integritas muncul dalam bentuk keselarasan ucapan, pikiran, hati nurani, dan peraturan perundangan-undangan yang berlaku.

Indikator:

- a. Konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dalam tindakan
- b. Jujur dalam segala tindakan



- c. Menghindari benturan kepentingan
- d. Berpikiran positif, arif, dan bijaksana dalam melaksanakan tugas dan fungsi
- e. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku

4. Meritokrasi

Nilai yang menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi staf dan karyawan yang kompeten.

Indikator:

- a. Berkompetisi secara profesional
- b. Memberikan kesempatan yang setara dalam mengembangkan kompetensi staf dan karyawan
- c. Memberikan penghargaan dan hukuman secara proporsional sesuai kinerja
- d. Tidak sewenang-wenang
- e. Tidak mementingkan diri sendiri

5. Amanah

Perilaku kerja yang memegang teguh kepercayaan yang diberikan, dengan penuh keikhlasan, dengan landasan bahwa semua itu adalah untuk mendapat ridha-Nya, yang merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan.

Indikator:

- a. Memenuhi janji dan komitmen
- b. Bertanggungjawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan
- c. Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika

BAB III - INDIKATOR KINERJA

3.1 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Sasaran strategis dan indikator kinerja program studi sejalan dengan yang dipaparkan dalam Renstra Fakultas Teknik 2020-2024 dan kemudian diturunkan dalam renstra serta renop program studi

Tabel 1. Indikator Kinerja Program Studi 2020-2024

| KEGIATAN/ INDIKATOR OUTPUT | Satuan | Capaian 2020 | TARGET OUPUT | | | |
|---|--------|--------------|--------------|------|------|------|
| | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Peningkatan kompetensi dosen | | | | | | |
| ▪ Bertambahnya jumlah dosen tetap | Orang | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 |
| ▪ Jumlah workshop | buah | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| ▪ jumlah pelatihan | keg | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| peningkatan kualifikasi dosen | | | | | | |
| ▪ jumlah dosen mengikuti penelitian | Orang | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 |
| Penyediaan Sarana & Prasarana PT | | | | | | |
| ▪ Jumlah paket pengadaan alat pembelajaran | Paket | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| ▪ Jumlah paket pengadaan alat lab | Paket | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| ▪ Jumlah paket pengadaan buku perpustakaan | Paket | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| ▪ Jumlah pengadaan e-jurnal | paket | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| ▪ Jumlah paket pengadaan sarana TI | paket | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| ▪ Jumlah pengadaan kendaraan roda 4 | Unit | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| ▪ Jumlah pengadaan kendaraan roda 2 | Unit | 1 | 1 | - | - | - |
| ▪ Jumlah paket perawatan | paket | 7 | 7 | 7 | 7 | 7 |
| Peningkatan kompetensi dosen | | | | | | |
| ▪ Jumlah dosen | Orang | 5 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| ▪ Jumlah paket pengadaan alat kantor | paket | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| ▪ Jumlah dokumen mutu | buah | 4 | 6 | 8 | 10 | 12 |
| ▪ peningkatan Akreditasi Prodi | paket | - | - | - | - | - |



| KEGIATAN/ INDIKATOR OUTPUT | Satuan | Capaian 2020 | TARGET OUPUT | | | |
|---|--------|-----------------|--------------|------|------|------|
| | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Peningkatan kompetensi penelitian | | | | | | |
| ▪ Jumlah penelitian tiap tahun | Buah | 23 | 24 | 28 | 32 | 34 |
| ▪ jumlah hasil penelitian yang diterbitkan | Eks | 23 | 24 | 28 | 32 | 34 |
| pengembangan program pengabdian masyarakat | | | | | | |
| ▪ jumlah kegiatan pengabdian masyarakat | Buah | 5 | 5 | 6 | 6 | 7 |
| penyediaan biaya operasional | | | | | | |
| ▪ jumlah kurikulum prodi yang dievaluasi | Prodi | - | - | 1 | - | - |
| ▪ laporan kinerja prodi | Buah | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| ▪ jumlah kegiatan pembekalan | Paket | - | - | 1 | 1 | 1 |
| Lulusan | | | | | | |
| ▪ Jumlah paket jurnal | Paket | 16 | 16 | 16 | 16 | 16 |
| ▪ Jumlah paket tabloid | Paket | 2 | 2 | 4 | 6 | 8 |
| ▪ jumlah paket pedoman | Paket | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 |
| ▪ jumlah paket publikasi/promosi | Paket | 9 | 9 | 9 | 9 | 9 |
| ▪ Jumlah paket karya ilmiah dosen | Paket | 7 | 9 | 11 | 16 | 20 |
| ▪ jumlah paket buku dosen | paket | 3 | 5 | 7 | 8 | 9 |
| ▪ jumlah paket buku ajar dosen | paket | 17 | 17 | 20 | 22 | 24 |
| Penyediaan sarana dan prasarana | | | | | | |
| ▪ kantin | Buah | - | - | 1 | - | - |
| ▪ Bengkel | Unit | 3 | 3 | - | - | - |
| ▪ Pusat Pengolahan data | Unit | - | 1 | - | - | - |
| ▪ Pusat Pengujian kualitas Kontruksi | Unit | - | 1 | - | - | - |
| Penyelenggaraan kerja sama nasioanal & internasional | | | | | | |
| ▪ jumlah kerja sama dengan institusi lain (MoU) | Buah | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 |

| KEGIATAN/ INDIKATOR OUTPUT | Satuan | Capaian 2020 | TARGET OUPUT | | | |
|---------------------------------|--------|-----------------|--------------|------|------|------|
| | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
| Pengelolaan keuangan | | | | | | |
| ▪ Jlh dokumen | Paket | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| ▪ Laporan Keuangan | Paket | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| ▪ Jlh laporan triwulan | Paket | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| Pembinaan ADM pendidikan | | | | | | |
| ▪ Operasional Kantor | Bln | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| ▪ Laporan kinerja kegiatan | Paket | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |



BAB IV - PENUTUP

Sejalan dengan visi dan misi Fakultas Teknik Universitas Malikussaleh dalam menjalankan pengembangan dan pembangunan berkelanjutan maka inti dari fokus Revisi Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Teknik periode tahun 2020 – 2024 adalah upaya meningkatkan mutu pendidikan agar relevan dan berdaya saing melalui optimalisasi pelayanan administrasi dan akademik yang menjadi target program mutu Universitas Malikussaleh. Sisi lain dari tujuan Renstra 2020 – 2024 adalah memperkuat Fakultas Teknik terkait dengan pencapaian standar nasional pendidikan tinggi sejalan dengan visi dan misi Kemendikbud 2020 – 2024.

Dalam kebijakan dan sasaran mutu pengembangan dan pembangunan Fakultas Teknik maka program yang menjadi target sasarannya adalah meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan pendidikan tinggi, meningkatnya kualitas kelembagaan Iptek dan pendidikan tinggi, meningkatnya relevansi, kualitas, dan kuantitas sumber daya Iptek dan pendidikan tinggi, meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan; dan menguatnya kapasitas inovasi. Hal ini terkait dengan sasaran yang telah disusun oleh Kemenristekdikti dalam periode 2015-2019.

Dalam merealisasi program yang telah disusun dalam Revisi Renstra Fakultas Teknik periode tahun 2020-2024 terkait dengan pencapaian sasaran mutu, maka diperlukan komitmen dan keterlibatan dari seluruh sivitas akademika Universitas Malikussaleh dalam merealisasikannya. Diharapkan dengan kebersamaan maka pencapaian visi dan misi Universitas Malikussaleh semakain cepat dan tanpa halangan yang berarti.